

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan menghafal Juzz Amma merupakan kegiatan hafalan surat-surat pendek dalam Al Qur'an agar melatih kebiasaan peserta didik untuk menghafal, dengan hafalan tentunya akan tercipta rasa percaya diri pada peserta didik. Strategi yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk karakter dengan cara pembiasaan menghafal dengan metode mentaqlin secara berulang-ulang dan bersama-sama antar peserta didik. Selain itu dapat terbentuk karakter peserta didik yang jujur dan disiplin. Bentuk pembentukan karakter yang terlihat pada peserta didik salah satunya ialah semakin mudah dalam menghafal, ketika sholat banyak bacaan surat yang hendak di baca. Dengan hal tersebut akan terbentuk karakter peserta didik yang disiplin, jujur, dan peserta didik akan semakin mudah dalam memahami mata pelajaran lain.
2. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan Qiro'ah ialah kegiatan yang biasa dilakukan oleh peserta didik dalam membaca Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid yang baik dan benar melalui lantunan lagu dengan di bimbing oleh guru yang ahli di bidangnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu pagi sebelum jam pembelajaran, ayat yang akan di lantunkan di tulis langsung oleh bapak pendidik. Lalu, pendidik

mencontohkan bacaan dan di ikuti oleh peserta didik. Melalui hal tersebut peserta didik akan memiliki karakter yang pemberani dan memiliki jiwa yang islami. Utamanya peserta didik akan menjadi terbiasa dalam melantunkan ayat-ayat Al Quran, sehingga anak memiliki karakter yang islami. Strategi yang dilakukan pendidik dalam membentuk karakter dengan cara memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik, sehingga anak akan bersemangat dalam mengikuti Qiro'ah hingga anak mengikuti dalam acara perlombaan dan mendapatkan kejuaraan. Dengan itu, akan menambah wawasan dan pengalaman peserta didik.

3. Pembentukan karakter religius melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dalam menjalankan ibadah shunah. Salah satu cara yang dilakukan pendidik dalam membentuk karakter tersebut dengan cara memberikan contoh, motivasi dan dorongan. Melalui hal tersebut peserta didik akan semakin mudah dalam menjalankan ibadah dan terbentuk karakter yang disiplin dan taat dalam beribadah.

#### **4. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Wonoanti Trenggalek, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. MI Hasyim Asy'ari Wonoanti Trenggalek agar selalu ber inovasi di setiap tahunnya, dan meningkatkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik.
2. Bagi pendidik hendaknya dapat meningkatkan pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik agar tercipta karakter religius yang baik, kuat, taat menjalankan perintah Allah *subhanallahuwata'ala*, serta memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi terhadap sesama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terkait pembentukan karakter religius, atau penelitian yang sejenis. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah di temukan oleh peneliti selanjutnya atau bahkan jauh menemukan hal baru lagi.